

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Subagyo(2013:4) Metode Penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Priyono (2016:1) Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan.

3.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015: 243). Lokasi studi penelitian dilakukan di Bali.

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dan pelaksanaannya sesuai dengan purpose atau tujuan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah melakukan kegiatan wisata ke Bali dengan kriteria rentang usia 18 sampai 56 tahun. Periode penelitian dilakukan selama 3 minggu dari tanggal 18 Februari sampai dengan tanggal 11 Maret 2022.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Inriantoro dan Supomo, 1999:155). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah melakukan kegiatan wisata ke Bali dengan kriteria rentang usia 18 sampai 56 tahun.

3.2.2 Sampel

Menurut Uma Sekaran (2006: 123) sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota dipilih dari populasi. Sampel diambil dengan metode *non-probability sampling* yakni metode pengambilan sampel yang menggunakan beberapa bentuk pemilihan acak. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 53 sampel yang terdiri dari 21 orang wisatawan dengan rentang usia 41 sampai 56 tahun (generasi X) dan 32 orang wisatawan dengan rentang usia 18 sampai 26 tahun (generasi Z) yang pernah mengunjungi Bali. Jumlah sampel tersebut terkumpul berdasarkan periode waktu penelitian yang telah ditetapkan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:193), data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Adapun data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil penyebaran angket dengan para wisatawan nusantara sesuai dengan kriteria sebagaimana telah disebutkan pada bagian sampel dan bersedia menjadi responden penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, yang ditujukan untuk mendapatkan data. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang nantinya pertanyaan tersebut akan dijawab. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono,

2013: 199). Pada tahap ini peneliti akan membagikan angket kepada sampel yang telah ditentukan, sampel dimaksud disini adalah wisatawan dengan kriteria sebagaimana telah disebutkan pada bagian populasi. Pelaksanaan penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membuat *google form* dengan tautan yang disebarakan melalui *social media* seperti *WhatsApp, Instagram, Telegram* dan *Line*. Tautan yang disebarakan dikelompokan menjadi 2 bagian yang berbeda yaitu tautan untuk kuesioner generasi X dan tautan untuk kuesioner generasi Z.

3.4 Teknik Analisis Data

Data terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mencari nilai persentase atas semua pertanyaan. Pertanyaan dibagi dalam 2 bagian yaitu Profil Karakteristik Responden berdasarkan teori (Kotler, Bowen & Makens, 2013) dan Proses Keputusan Pembelian berdasarkan teori (Kotler & Keller, 2009). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147), Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan

tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif, dimana data terkumpul diklasifikasikan, direduksi dan dipaparkan secara jelas untuk kemudian ditarik kesimpulan (Miles, Huberman & Sadana, 2014). Peneliti akan melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246), yaitu:

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan data hasil dari hasil kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang dimulai pada tanggal 18 Februari 2022. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring dengan menggunakan *google form*. Tautan pada *google form* dibedakan menjadi 2 bagian yaitu tautan untuk generasi X dan tautan untuk generasi Z. Tautan *google form* dibagikan kepada responden melalui media sosial (*WhatsApp, Instagram, Telegram, Line*) pada grup-grup dan komunitas yang ada. Periode pengumpulan data ditutup pada tanggal 11 Maret 2022. Hasil dari kuesioner tersebut di unggah pada tanggal 13 Maret 2022.

b) Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:247), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari polanya, dan pada akhirnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian, reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan terverifikasi. Dalam hal ini, hasil kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

c) Display Data

Display data adalah penyajian data atau pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2017:249). Dalam penelitian ini, penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

d) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan

informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang tepat dalam penyajian data. Menurut Sugiyono (2017:252), kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Penarikan kesimpulan akan dilakukan dengan cara merumuskan seluruh data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah tentang proses keputusan berwisata mulai dari identifikasi kebutuhan sampai perilaku paska berwisata

3.5 Validasi Data

Validasi data dilakukan secara triangulasi sumber (kajian pustaka dan kuesioner). Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti